

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *risk and return* pada lima saham perbankan terbesar di Indonesia, yaitu BBKA, BMRI, BBRI, BBNI, dan BRIS selama periode 2020-2024, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis risiko yang diukur menggunakan standar deviasi dan beta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat volatilitas antar saham perbankan. Saham BRIS memiliki tingkat risiko tertinggi dengan standar deviasi sebesar 75,74% dan beta 2,4, yang mencerminkan volatilitas yang sangat tinggi serta sensitivitas besar terhadap pergerakan pasar. Sementara itu, saham BBKA menunjukkan risiko paling rendah dengan standar deviasi 18,06% dan beta 0,9, yang menandakan stabilitas yang relatif lebih baik dan pergerakan harga yang tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi pasar.
2. Analisis imbal hasil (*return*) saham selama periode 2020-2024 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar saham perbankan. Saham BRIS mencatatkan total *return* tertinggi sebesar 747,83%, mencerminkan pertumbuhan nilai saham yang sangat pesat, terutama dipengaruhi oleh sentimen positif pasar terhadap penggabungan tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Sebaliknya, saham BBRI mencatatkan total *return* terendah (negatif) yaitu sebesar -4,96%, yang menunjukkan bahwa secara akumulatif nilai sahamnya mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Perbedaan kinerja imbal hasil antara BRIS dan BBRI ini menunjukkan bahwa setiap saham memiliki performa yang unik dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai *risk and return* investasi saham pada industri perbankan di Indonesia, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Investor disarankan untuk memahami dan menganalisis aspek *risk and return* secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi, karena hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat risiko yang tinggi tidak selalu diikuti oleh *Return* yang besar.
2. Bagi penulisan selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas variabel makroekonomi serta menambah pendekatan lain yang dapat digunakan untuk memperkaya perspektif pengukuran kinerja dan risiko investasi.